

1. Judul Program: Program 5-2

Pembentukan Sistem Pemantauan Kualitas Air

2. Lokasi

Lokasi Pemantauan Kualitas Air untuk pengelolaan air DAS akan diikuti 45 lokasi dan 10 lokasi tambahan pada area rawa pasang surut :

Kabupaten	No.	Nama Lokasi	Nama Sungai	Kabupaten	No.	Nama Lokasi	Nama Sungai
Muara Enim	1.1	Tebat Agung	Niru		4.5	Kayu Agung	Komering
	1.2	Muara Niru	Lematang		4.6	Desa Pedamaran	Babatan
	1.3	Teluk Lubuk	Lematang		4.7	Desa Gunung Batu	Komering
	1.4	Banu Ayu	Lematang		4.8	Muara Burnel	Burnel
	1.5	Indramayu	Enim	OKU	5.1	Rantau Nipis	Selabung
	1.6	Jembatan Enim II	Enim		5.2	Desa Selabung	Ogan
	1.7	Tanjung Priok	Lematang		5.3	Desa Mendala	Ogan
Lahat	2.1	Kembatan Kebur	Lematang	Palembang	5.4	Desa Puser	Ogan
	2.2	Tanjung Mulak	Lematang		5.5	Martapura	Komering
	2.3	Bunga Mas	Kikim		5.6	Muara Dua	Komering
MUBA	3.1	Sukamerindu	Lematang		5.7	Kota Batu	Warkuk
	3.2	Sungai Dua	Komering		5.8	Danau Ranau	Danau Ranau
	3.3	Desa Upang	Musi		5.9	Tj. Lengkayap	Lengkayap
	3.4	Pulau Burung	Musi		6.1	Jembatan Ampera	Musi
	3.5	Hulub Ogan	Ogan		6.2	Hulu Komering	Komering
	3.6	Talang Kelapa	Musi		6.3	Desa Rambutan	Keramasan
3.7	Kota Sekayu	Musi	MURA	6.4	Pulau Kerto	Musi	
3.8	Durian Gadis	Padang		7.1	Terawas	Hulu Lakitan	
OKI	3.9	Desa Teluk	Batangharileko	7.2	Lawang Kidul	Rawas	
	4.1	Desa Indralaya	Kelekar	7.3	Muara Rupi	Rupit	
	4.2	Desa Pemulutan	Ogan	7.4	Muara Beliti	Beliti	
	4.3	Tanjung Raja	Ogan	7.5	Lubuk Linggau	Kelingi	
	4.4	Desa SP Padang	Komering				

3. Tujuan

- Untuk mengumpulkan data kualitas air yang dibutuhkan untuk pengelolaan air DAS.

4. Badan Pelaksana

- Balai PSDA Musi Dinas PU Pengairan dalam kerja sama yang erat dengan BAPEDALDA tingkat Propinsi, BAPEDALDA tingkat Kota, dan PDAM

5. Gambaran Program

(1) Program 5-2-1: Koordinasi antar Instansi Terkait

Dinas PU Pengairan (Balai PSDA Musi), BAPEDALDA tingkat propinsi, BAPEDALDA tingkat kota, dan PDAM akan mengkoordinasi dan merumuskan pembatasan yang jelas usaha pengamatan kualitas air. Hal ini lebih baik bahwa Balai PSDA Musi akan menjadi badan yang berwenang. Dalam beberapa hal, data dan information akan disimpan dan dipelihara dalam Unit Informasi dan Data Sumber Daya Air dibuat di bawah Balai PSDA Musi, dan pembagian data dan informasi antara badan yang bersangkutan dan penyebaran pada masyarakat umum dianggap penting.

(2) Program 5-2-2: Persiapan Rencana Pemantauan

Balai PSDA Musi akan menyelesaikan rencana pemantauan kualitas air berdasar pada proposal di atas. Bagian dan waktu pengamatan sebagai berikut:

Lokasi: 45 seperti diperlihatkan di atas dan 10 di area rawa pasang surut

Sampel dan selang waktu tes dan laboratorium: seperti diperlihatkan di bawah.

5. Gambaran Program (lanjutan)

(2) Program 5-2-2: Persiapan Rencana Pemantauan

Balai PSDA Musi akan menyelesaikan rencana pemantauan kualitas air berdasar pada proposal di atas. Bagian dan waktu pengamatan sebagai berikut:

Lokasi: 45 seperti diperlihatkan di atas dan 10 di area rawa pasang surut

Sampel dan selang waktu tes dan laboratorium: seperti diperlihatkan di bawah.

Parameter	Waktu Pengukuran
A. Bagian Perhitungan di Lapangan Temperatur Air, EC, kadar garam, kecepatan aliran, kebeningan, warna dan bau	Setiap bulan
B. Bagian Umum TDS, TSS, NH ₃ , NO ₃ , pH, BOD, COD, DO, Cl ₂ , PO ₄ SO ₄ , Faecal coliform, Total coliform	Setiap bulan
C. Logam berat dan Zat Kimia beracun lainnya Hg, As, Ba, Fe, Cd, Cl ⁻ , B, Co, Cr ⁶⁺ , Mn, Se, Zn, CN, H ₂ S, , Cu, Pb, Aldrin dan Dieldrin, 2,4-D, DDT, BHC, Detergent, Phenol, Heptachlor, Lindane, Methylchlor, Oil dan Grease, Toxaphan	Sekali dalam 6 bulan

(3) Program 5-2-3: Pembuatan Laporan laboratorium kualitas air pada Balai PSDA Musi

Balai PSDA Musi akan membangun Laboratorium Kualitas Air. Peralatan yang penting adalah seperti parameter di atas termasuk Gas Kromatografi untuk pengujian kadar racun. Peralatan terdiri dari alat analitik umum dan peralatan laboratorium umum (untuk rinciannya, lihat Annex E5.3.1)

(4) Program 5-2-4: Pemantauan

Usaha Pengamatan kualitas air akan dilakukan mengikuti program pengamatan yang dimaksud. Usaha penyimpanan dan pemrosesan data akan dilakukan di bawah **Program 5-4** seperti yang dibahas di bawah. Alat pemantau kualitas air yang diperlukan ada pada Annex E5.3.1, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk 3 tim tenaga pemantau dan 1 tim penguji adalah: 1 Manager, 1 Sekertaris, 3 kepala tim pemantau, 9 pegawai pengambil sampel, 10 staf laboratorium.

6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Program Prioritas		Tahun I		Tahun II		Tahun III		Tahun IV		Tahun V		Tahun VI		Tahun VII			
No.	Judul	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
5 - 2	Pembentukan sistem pemantauan kualitas air																
5-2-1	Pengkoordinasian antara pihak pelaksana yang bersangkutan	■	■	■	■												
5-2-2	Persiapan perencanaan pemantauan	■	■	■	■	■	■	■	■								
5-2-3	Pembentukan laboratorium kualitas air di Balai PSDA Musi					■	■	■	■	■	■	■	■				
5-2-4	Pemantauan									■	■	■	■	■	■	■	■

7. Biaya Program

Program 5-2-1 dan Program 5-2-2: n.a.

Program 5-2-3: alat analisis umum Rp. 1.966 juta
 Alat lab. Umum Rp. 2.481 juta

Program 5-2-4:

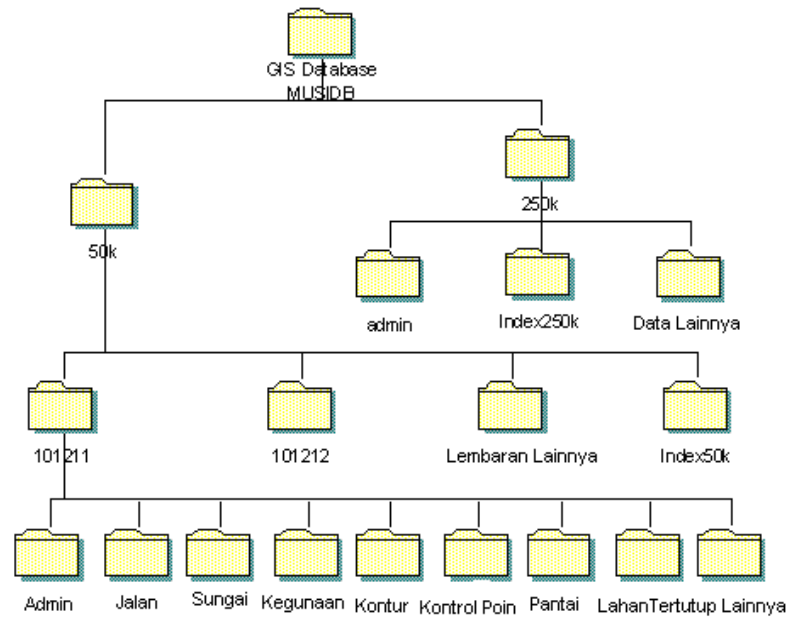
Alat pengamat kualitas air Rp. 1.637 juta
 Tenaga kerja uji lab dan pemantau Rp. 291 juta/tahun

8. Lain-lain

1. Judul Program: Program 5-4 Pembuatan Database Hidrologi					
2. Lokasi					
3. Tujuan Data hidrologi adalah suatu dasar untuk pengelolaan air DAS. Semua yang berhubungan dengan data hidrologi seharusnya disimpan dalam database yang tepat untuk digunakan. Tujuan program ini adalah mengumpulkan data hidrologi untuk digunakan.					
4. Badan Pelaksana Balai PSDA Musi					
5. Gambaran Program <u>Pembuatan Database Numerik</u> Balai PSDA Musi adalah pembuat database numerik saat ini yang menggunakan Microsoft ACCESS. Sistem ini akan mengumpulkan data curah hujan dan ketinggian permukaan air. Data proses yang penting akan dimasukkan ke dalam sistem. Database kualitas air seharusnya juga dibuat. Penggunaan Microsoft Access dianjurkan dalam menyusun database secara numerik. <u>Pembuatan Database GIS</u> JICA study team telah membuat database GIS untuk DAS Musi. Database yang telah dibuat dalam studi ini untuk analisis tata guna lahan, analisis lingkungan dan analisis penebangan hutan. Hal ini membuktikan bahwa usaha pengelolaan air dapat lebih efisien dengan menggunakan Database GIS. Untuk menggunakan teknologi GIS secara efisien dalam usaha pengelolaan setiap hari, hal sebagai berikut diperlukan. Lingkungan GIS mempunyai tiga faktor, Teknik GIS, Database GIS dan Aplikasi GIS. Database GIS dan aplikasi GIS harus disimpan dalam hardware computer. Untuk pemeliharaan komputer, sistem administrator harus dimasukkan dalam lingkungan. Balai PSDA Musi, lingkungan GIS berikut (kelompok GIS) diajukan oleh studi ini.					
Teknik	Orang	Software	Unit	Hardware	Unit
Teknik GIS	2	ArcView 8.2	2	Computer	3+
Manager Database	1	ArcInfo8.2	1	Plotter	1
Administrator Sistem Komputer	1	Office Soft	3	Printer	1
				Scanner	1

5. Gambaran Program (lanjutan)

Bagan Database GIS yang dibuat melalui Studi ini sebagai berikut.



6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Program Prioritas		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	Tahun VI	Tahun VII					
No.	Judul	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
5 - 4	Pembentukan database hidrologi	■	■	■	■								

7. Biaya Program

Pengembangan sistem (investasi awal):	Rp. 50 juta
Tenaga Pemeliharaan (anggaran tahunan):	Rp. 57 juta/tahun
Hardware dan software (anggaran awal):	Rp. 353 juta
(lisensi tahunan):	Rp. 68 juta/tahun (tahun ke-2)
Total: (anggaran awal):	Rp 403 juta
(OP tahunan) :	Rp 125 juta/tahun

8. Lain-lain

1. Judul Program:Program 6-2-3
Web Site Resmi Pengelolaan Sumber Daya Air

2. Lokasi
N.A.

- 3. Tujuan**
- Meningkatkan transparansi dengan hubungan masyarakat
 - Pertukaran data dan informasi dengan instansi terkait
 - Penyampaian Informasi Pemerintah kepada masyarakat

4. Badan Pelaksana
■ Dinas PU Pengairan

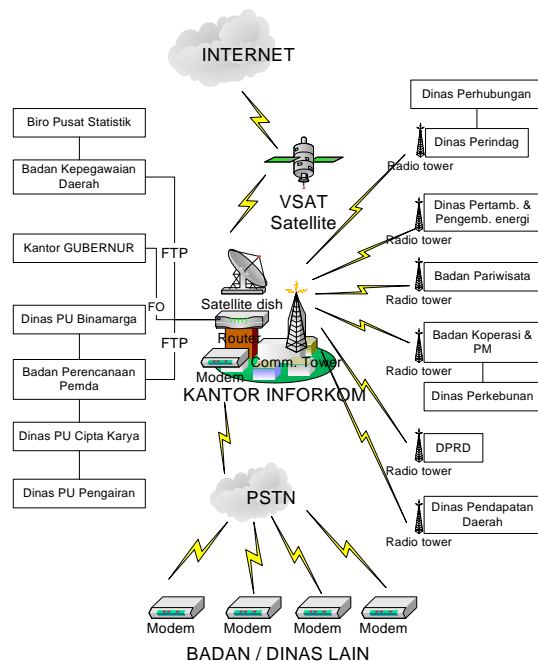
5. Gambaran program

Web site resmi terdiri dari informasi pengelolaan sumber daya air. Data dan informasi disediakan oleh Unit Informasi dan Data Sumber Daya Air dan dinas lainnya yang berhubungan dengan konsultasi PTPA. Dinas PU Pengairan menentukan data dan informasi yang dikeluarkan dalam web site resmi dengan konsultasi PTPA. Jenis data dan informasi termasuk:

- Data dan informasi yang disimpan oleh Unit Informasi dan Data Sumber Daya Air
- Penjelasan pada pengelolaan sumber daya air
- Rangkuman laporan pertanggungjawaban oleh Gubernur
- Rangkuman laporan tahunan pada pengelolaan sumber daya air

Pembuatan web site resmi tidak begitu sulit dari segi sistem hardware karena Management Information System (MIS) Daerah telah dibuat di Kantor Inforkom (Kantor Telekomunikasi) dan dihubungkan ke Internet, dan web sites resmi propinsi lainnya seperti Kegubeneran, BAPPEDA, Pertanian, Irigasi dan Kehutanan telah dibuat dengan sistem ini. Dengan demikian, pembuatan web site resmi pengelolaan sumber daya air sedang membuat web server computer di Dinas Pengairan dan mengubungkannya ke MIS dengan kabel.

Konfigurasi jaringan MIS dan Web Site Resmi Pengelolaan Sumber Daya Air pada Dinas PU Pengairan adalah sebagai berikut:



6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal Pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Program Prioritas		Tahun I			Tahun II			Tahun III			Tahun IV			Tahun V			Tahun VI			Tahun VII		
No.	Judul	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Komponen 6 : Penguatan Kelembagaan																						
6-2	Publikasi transparansi hubungan masyarakat																					
6-2-3	Pengelolaan web site resmi sumberdaya air																					
		Persiapan	Pelaksanaan																			

7. Biaya Program

1. Tahun pertama (Rp. '000)

Hal	Nomor	Bulan/Waktu	Harga Satuan	Jumlah
1. Gaji Pekerja				
Sistem administrator	1	12	1.500	18.000
Pembuat Web page /teknik pemeliharaan	2	12	1.000	24.000
Teknik pemeliharaan jaringan	2	12	1.000	24.000
2. Peralatan				
Server computer	2	1	35.000	70.000
Peralatan Jaringan	1	1	5.000	5.000
3. Program web server				
	2	1	20.000	40.000
4. Sistem instalasi/pemesanan				
System engineer	2	2	2.000	8.000
5. Pelatihan				
Sistem administrator	1	2	1.000	2.000
Pembuat Web page /teknik pemeliharaan	2	2	1.000	4.000
Teknik pemeliharaan jaringan	2	2	1.000	4.000
6. Pemeliharaan dan perbaikan				
	1	1	6.000	6.000
TOTAL				205.000

2. Setelah seatahunan (Rp. '000)

Item	Nomor	Bulan/waktu	Harga	Jumlah
1. Gaji Pekerja				
Sistem administrator	1	12	1.500	18.000
Pembuat Web page /teknik pemeliharaan	2	12	1.000	24.000
Teknik pemeliharaan jaringan	2	12	1.000	24.000
2. Pemeliharaan dan perbaikan				
	1	1	6.000	6.000
TOTAL				72.000

8. Lain-lain

1. Program Title: Program 6-5-1
Pembentukan Unit Data dan Informasi Sumber Daya Air di Balai PSDA

2. Lokasi
N.A.

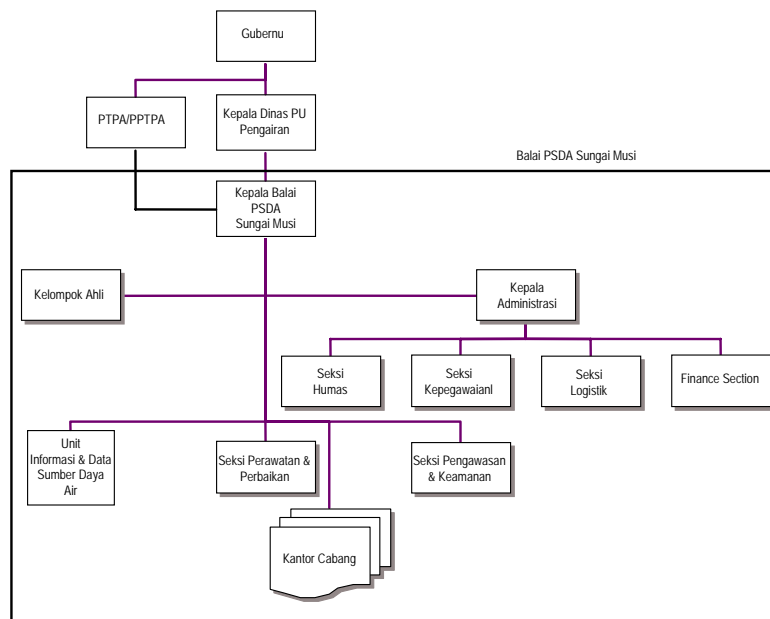
- 3. Tujuan**
- Mengumpulkan, memproses, menyimpan dan memberikan data dan informasi pengelolaan sumber daya air DAS
 - Membuat sistem penyingkapan pada pengelolaan sumber daya air DAS

- 4. Badan Pelaksana**
- Dinas PU Pengairan/Balai PSDA Musi

5. Gambaran Program

Menurut Peraturan Pemerintah yang Baru, Pemerintah Propinsi membentuk Unit Informasi dan Data Sumber Daya Air sebagai pusat data DAS. Hal ini benar-benar dianjurkan bahwa Unit dibuat dengan meningkatkan Bagian Pengelolaan Data & Operasi Balai PSDA Musi. Fungsi unit ini termasuk:

- Pengirim data dan informasi untuk Unit Informasi dan Data Sumber Daya Air di tingkat Kabupaten/Kota, propinsi, nasional dan secara bersama-sama sebagai penyeleksi dan pemelihara data, dan
- Penyedia dan penyalur informasi.

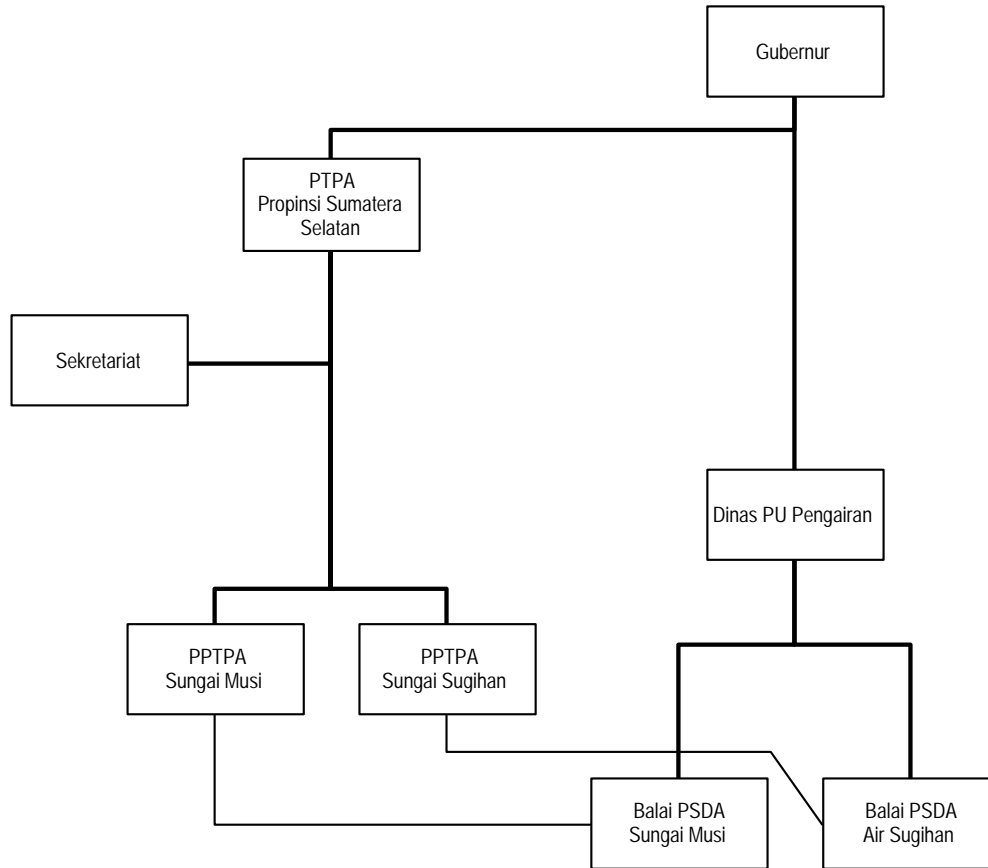


1. Judul Program: Program 6-5-3 Pengaktifan PTPA/PPTPA
2. Lokasi N.A.
3. Tujuan <ul style="list-style-type: none">■ Mengumpulkan pendapat dari berbagai pihak yang berkepentingan pada pengelolaan sumber daya air■ Mengkoordinasi pengelolaan sumber daya air dalam DAS Propinsi
4. Badan Pelaksana <ul style="list-style-type: none">■ Pemerintah Propinsi (Gubernur)
5. Gambaran Program <p>Dewan Sumber Daya Air, atau instansi pelaksana akan menjadi pelaksana pada tingkat Propinsi dan DAS. Dewan Sumber Daya Air sedang dalam persiapan pada Pemerintahan tingkat Propinsi dengan nama PTPA dan kemudian PPTPA. Peraturan Pemerintahan yang baru memberi tugas sebagai berikut pada PTPA/PPTPA:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi masukan pada rancangan garis besar kebijakan pada pengelolaan sumber daya air kepada Gubernur (Pasal 15)• Membicarakan rancangan rencana induk pengelolaan sumber daya air (Pasal 24)• Melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan rencana induk (Pasal 27)• Memberikan konsultasi untuk kerja sama dalam pelaksanaan rencana pokok (Pasal 29)• Memberi masukan untuk menentukan tarif biaya (hanya PTPA) (Pasal 37)• Menerima masukan pada masalah bantuan, pinjaman dan obligasi (Pasal 40)• Mengajukan kebijakan pada sistem informasi pengelolaan sumber daya air kepada instansi tingkat propinsi (hanya PTPA) (Pasala 47)• Membuat rekomendasi untuk menentukan bantaran (Pasal 57)• Membuat rekomendasi untuk menentukan pembagian air (hanya PTPA) (Pasal 72)• Membuat rekomendasi untuk menentukan prioritas suplai sumber daya air (hanya PTPA) (Pasal 73)• Membuat rekomendasi untuk menentukan rencana suplai sumber daya air (hanya PTPA) (Pasal 74)• Memberi masukan untuk pengaturan suplai sumber daya air (hanya PTPA) (Pasal 75)• Menentukan apakah menyetujui atau tidak perizinan yang dapat mengganggu keseimbangan suplai sumber daya air (hanya PTPA) (Pasal 82)• Mempertimbangkan pembayaran pajak untuk eksploitasi air (hanya PTPA) (Pasal 109)• Memberi pertimbangan pada evaluasi pelaksanaan (hanya PTPA (Pasal 110) <p>(lanjut ke halaman berikutnya)</p>

5. Gambar Program (lanjutan)

Menurut Surat Gubernur (No.226/KPT/PU-AIR/2003), PTPA/PPTPA akan memberikan laporan secara berkala (setiap tiga bulan) atau berdasarkan permintaan Pemerintah dan Departemen KIMPRASWIL melalui Direktorat Jendral Sumber Daya Air. Laporan ini akan diperlihatkan dengan menggunakan Web Site Resmi (Lihat Program 6-2-3).

Bagan organisasi pengelolaan sumber daya air pada DAS digambarkan sebagai berikut.



6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Program Prioritas		Tahun I		Tahun II		Tahun III		Tahun IV		Tahun V		Tahun VI		Tahun VII			
No.	Judul	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
6-5	Perbaikan organisasi																
6-5-1	Pendirian unit WRDI di Balai PSDA																
6-5-3	Pembentukan PTPA/PPTPA secepat mungkin																

7. Biaya Program

N.A. (Tidak ada jumlah yang penting dalam biaya yang akan ditambahkan untuk pelaksanaan.)

8. Lain-lain

<p>1. Judul Program: Program 6-6: Pengembangan Sumber Daya Manusia 6-6-1: Pelatihan Teknis Pelaksanaan untuk Pegawai Pemerintah Balai PSDA DAS Musi 6-6-2: Pelatihan Pengelolaan dan Perencanaan untuk Pegawai Pemerintah Terkait 6-6-3: Pelatihan Operasi & Pemeliharaan Sistem Irigasi 6-6-4: Pelatihan bersama dengan LSM dengan Tokoh Masyarakat dan Orang yang Dipilih</p>
<p>2. Lokasi N.A.</p>
<p>3. Tujuan 6-6-1: <u>Pelatihan Teknis Pelaksanaan untuk Pegawai Pemerintah Balai PSDA DAS Musi</u> ■ Memperbaiki kemampuan pelaksanaan yang berkaitan dengan tugas Balai PSDA ■ Memperbaiki pengetahuan rencana pengelolaan sumber daya air ■ Meningkatkan moral dan kemajuan pegawai pada pekerjaannya 6-6-2: <u>Pelatihan Pengelolaan dan Perencanaan untuk Pegawai Pemerintah Terkait</u> ■ Memperbaiki keahlian perencanaan dan pengelolaan usaha ■ Memperbaiki keahlian perencanaan dan pengelolaan perorangan ■ Memperbaiki pengetahuan dan keahlian hubungan masyarakat 6-6-3: <u>Pelatihan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Irigasi</u> ■ Memperbaiki keahlian pengurus dan anggota P3A 6-6-4: <u>Pelatihan Bersama dengan LSM dengan Tokoh Masyarakat dan Orang yang Dipilih</u> ■ Memperbaiki keahlian diskusi para pegawai ■ Memberikan gagasan-gagasan pengelolaan sumber daya air tingkat Propinsi</p>
<p>4. Badan Pelaksana: ■ Dinas PU Pengairan (bekerja sama dengan instansi terkait atau LSM)</p>
<p>5. Gambaran Program 6-6-1: <u>Pelatihan Teknis Pelaksanaan untuk Pegawai Pemerintah Balai PSDA DAS Musi</u> Teknisi atau spesialisasi menengah ke atas akan memimpin kursus pelatihan di tempat bagi para pegawai yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya air untuk memperbaiki bukan hanya kemampuan teknik mereka tapi juga peningkatan pada pekerjaan mereka. Setiap kursus pelatihan berjalan sebaiknya selama satu bulan untuk teknik di lapangan dan sekali lagi untuk sebagian pegawai yang dapat mengambil bagian dalam kursus secara bergantian. Hal-hal yang termasuk dalam kursus pelatihan adalah: <ul style="list-style-type: none">• Bisnis Akunting,• Operasi dan manajemen data GIS,• Analisis kimia dan contoh data sampling,• Analisis data Hidrologi,• Operasi dan pemeliharaan fasilitas sumberdaya air, dan• Pelatihan keahlian untuk operasi dan pengelolaan irigasi.6-6-2: <u>Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Pegawai Pemerintah Terkait</u> Teknisi atau spesialisasi menengah ke atas akan memimpin kursus pelatihan di tempat bagi para pegawai yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya air untuk memperbaiki keahlian mereka pada perencanaan dan pengelolaan mengenai hubungan masyarakat sebaik-baiknya. Setiap kursus pelatihan berjalan sebaiknya selama satu bulan untuk teknik di lapangan dan sekali lagi untuk sebagian pegawai umum yang dapat mengambil bagian dalam kursus secara bergantian. Hal-hal yang termasuk dalam kursus pelatihan adalah: <ul style="list-style-type: none">● Perencanaan dan pelaksanaan yang efektif pada pengelolaan sumber daya air,● Manajemen pegawai,● Manajemen proyek,● Hubungan dan konsultasi masyarakat, dan● Administrasi sistem web server.6-6-3: <u>Pelatihan pada Operasi & Pemeliharaan Sistem Irigasi</u> Petugas Penyuluhan dan anggota P3A pada DAS secara bergantian menjalani kursus pelatihan selama 5-hari. Hal-hal yang termasuk dalam kursus pelatihan adalah: <ul style="list-style-type: none">● Administrasi Bisnis,● Akunting Bisnis,● Pola Tanam, dan● Operasi Pintu Air.6-6-4: <u>Pelatihan bersama dengan LSM dengan Tokoh Masyarakat dan Orang yang Dipilih</u> Untuk 11 kabupaten/kota pelatihan terdiri dari 2 pegawai pemerintah, 2 anggota LSM, tokoh masyarakat dan orang terpilih dilaksanakan selama 3 hari. Hal-hal yang termasuk dalam pelatihan: <ul style="list-style-type: none">● Keahlian presentasi dan diskusi,● Hal dasar pada pengelolaan sumber daya air, dan● Perencanaan dan pelaksanaan prosedur pengelolaan sumber daya air.</p>

6. Jadwal Pelaksanaan

Program Prioritas		Tahun I			Tahun II			Tahun III			Tahun IV			Tahun V			Tahun VI			Tahun VII		
No.	Judul	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
6-6	Pengembangan sumberdaya manusia																					
6-6-1	Pelatihan operator teknis untuk balai PSDA	■	■	■	■																	
6-6-2	Pelatihan untuk perencanaan dan pengelolaan...	■	■	■	■																	
6-6-3	Pelatihan untuk O&M sistem irigasi	■	■	■	■																	
6-6-4	Pelatihan bersama LSM untuk pemimpin informal	■	■	■	■																	

7. Biaya Program

6-6-1: Pelatihan Teknis Pelaksanaan bagi Pegawai Pemerintahan Balai PSDA DAS Musi

1) Persiapan kursus pelatihan

6 orang x 0,5 bulan x 3.000.000 Rp./orang.bulan = Rp.9.000.000-

2) Pelatihan di tempat

6 orang x 1 bulan x 2 kali x 3.000.000 Rp./orang.bulan = Rp.36.000.000-

Total: Rp.45.000.000-

6-6-2: Pelatihan Pengelolaan dan Perencanaan untuk Pegawai Pemerintah Terkait

1) Persiapan kursus pelatihan

5 orang x 1 bulan x 3.000.000 Rp./orang.bulan = Rp.15.000.000-

2) Pelatihan di tempat

5 orang x 1 bulan x 2 kali x 3.000.000 Rp./orang.bulan = Rp.30.000.000-

Total: Rp.45.000.000-

6-6-3: Pelatihan pada Pelaksanaan & Pemeliharaan Sistem Irigasi

1) Pelatihan kursus pelatihan

1 orang x 1 bulan x 1.500.000 Rp./orang.bulan = Rp.1.500.000-

2) Pelatihan di tempat

8 orang x 30 bulan x 15 hari/bulan x Rp 200.000/orang.hari =Rp.720.000.000-
(termasuk konsumsi, transportasi dan akomodasi)

Total: Rp.721.500.000-

6-6-4: Pelatihan Bersama LSM dengan Tokoh Masyarakat dan Orang yang dipilih

1) Persiapan kursus pelatihan

2 orang x 1 bulan x Rp 1.500.000 /orang.bulan = Rp.3.000.000-

2) Pelatihan di tempat

4 orang x 3 hari x 11 kali x Rp 200.000 /orang.hari = Rp.26.400.000-
(untuk pelatih: termasuk konsumsi, transportasi dan akomodasi)

30 orang x 3 hari x 11 kali x Rp 100.000/orang.hari = Rp.99.000.000-
(untuk pelatih: termasuk konsumsi dan bantuan)

Total: Rp.128.400.000-

8. Lain-lain